

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi yang dijadikan penulis objek penelitian adalah di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dengan mengambil fokus tempat penelitian pada desa dengan partisipasi pengguna implant paling sedikit, yaitu Desa Binturu Jalan Manggis RT 005 Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Kode Pos 71552.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor dalam MuhFitrahdkk (2019: 44) penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan Denzin & Lincoln dalam (Albi Anggitodkk 2018: 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sementara Creswell dalam (Ajat Rukajat 2018: 4) menjelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.

Menurut Monique Henink, et al dalam Cosmas Gatot Haryono (2020: 36) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara mendalam,

focus group discussion (FGD), observasi (pengamatan), analisis isi, metode virtual, dan Sejarah hidup atau biografi.

Pada dasarnya penelitian kualitatif dilaksanakan dalam keadaan yang alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Fokusnya adalah menggambarkan secara menyeluruh tentang partisipasi Masyarakat dalam mengikuti program Keluarga Berencana (KB) Implant di Desa Binturu Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk mendeskriptifkan dan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh manusia dengan lebih memperhatikan aspek karakteristik, keterkaitan antar kegiatan dan kualitas. Metode penelitian deskriptif merupakan bagian dari salah satu metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk berbagai penelitian yang sifatnya adalah mendeskripsikan hasil dari suatu penelitian. Jenis penelitian ini seringkali digunakan sebagai metode penelitian yang diperlukan oleh peneliti ketika mengangkat dan mengupas sebuah masalah penelitian, yang kemudian dijabarkan dalam sebuah analisa untuk memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. (Roosinda dkk (2021:40))

Menurut Sugiyono dalam buku Roosinda dkk (2021:29) Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis terhadap suatu hasil penelitian, tetapi digunakan untuk kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian deskriptif

adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan subjek, situasi, perilaku ataupun fenomena, dimana digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana yang terkait dengan masalah tertentu. Namun, penelitian deskriptif tidak untuk menjawab mengapa atau menemukan kesimpulan, atau membuat prediksi atau membanun hubungan sebab akibat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Menurut Hardani, dkk (2020:247) Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengkuran, menghitung sendiri dalam bentuk kuesioner, observasi, wawancara dan lain-lain. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan responden penelitian tentang Partisipasi Masyarakat dalam mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) Implant di Desa Binturu Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

2. Data Sekunder

Menurut Hardani, dkk (2020:247) data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Untuk mendapatkan data-data resmi yang diteliti berupa data yang berasal dari kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kecamatan Kelua, puskesmas mungkur agung, serta masyarakat ibu-ibu di Kecamatan Kelua.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan orang-orang yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti, sehingga penulis akan lebih mudah menyelesaikan hasil penelitiannya. Menurut M. Burhan Bungin (2017: 107-108) informan dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang akan ditempuh penulis agar data dan informasi dapat diperolehnya.

Pada penelitian ini teknik penarikan data yang digunakan ialah *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga mereka dapat memberikan sampel yang representatif dengan menggunakan penilaian yang tepat. Yang paling penting adalah penulis bisa mendapatkan informan. Apabila penulis dapat memahami masalah umum serta memahami pola anatomi ditempat penelitian dilaksanakan, maka penulis akan dengan mudah menentukan informan. Namun apabila penulis masih kesulitan dalam memahami anatomi masyarakat maka penulis harus mengupayakan untuk mendapatkan informan dalam penelitiannya.

Adapun yang dimaksud informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
DataInforman

No.	Nama	Jabatan
1	MuhammadNor	KoordinasiBalaiDesaPenyuluhKB KecamatanKelua
2	RahmaFitriah	PenyuluhKBKecamatan Kelua
3	Aisyah	PPKBDDesa Binturu
4	Norhikmah	SubPPKBDDesaBinturu
5	Rahmatunnisa	Bidan Desa
6	DwiYanti	Masyarakat
7	Selvia	Masyarakat
8	FathulJannah	Masyarakat
9	Fitriani	Masyarakat
10	Masitah	Masyarakat
11	Hamkani	Masyarakat
12	Yuni	Masyarakat
13	Ipansyah	Masyarakat

Sumber:dibuatolehpenelitiTahun2026

E. Desain Operasional Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mengolah data hasil penelitian serta mempermudah penulis dalam menentukan perihal wawancara, maka diperlukan desain operasional penelitian. Pada bagian ini ditemukan ruang lingkup variabel yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dan akan dipaparkan dalam variabel pengembangan data. Variabel

dari penelitian ini adalah tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) di Desa Binturu Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, tentang desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Partisipasi Masyarakat Menurut Slamet (dalam Mardikanto dan Soebianto, 2019:91)	1. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi	1. Akses Informasi 2. Kolaborasi
	2. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi	1. Keberanian 2. Dorongan dan harapan 3. Dukungan dari suami
	3. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi	1. Pemahaman 2. Dana

Sumber: dibuat oleh peneliti Tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara kualitatif adalah cara dengan menelusuri dokumen yang ada serta berkaitan dengan fokus saat melakukan sebuah penelitian.

1. Teknik Observasi

Yaitu dengan cara melihat dan mengamati langsung fenomena objek yang terjadi dan mencatat hal-hal yang ada kaitannya dengan kualitas pelayanan. Hadi dalam (Fauzi, dkk 2022: 81) Mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Teknik Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data-data dan informasi melalui wawancara bebas kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi sesuai masalah yang akan diteliti pada Desa Binturu. Menurut Moleong dalam (Ibrahim, 2018: 88) ‘Percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu’.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan data-data tertulis yang ada pada objek penelitian. Menurut Mc. Millan dan Schumacher dalam (Ibrahim, 2018: 94) *‘Documents are record of past events that are written or printed, they may be anecdotal notes, letters, diaries, and documents. Official document include internal paper, communications to various publics, student and personnel files, program description, and institutional statistical data.* (Dokumen merupakan rekaman kejadian masalah yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan

anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai, deskripsi program dan data statistik institusi)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Menurut Miles, Huberman, and Saldana (Rita Fiantika, et al 2022:68) terkait analisis data atau pengolahan data kualitatif dapat dibagi menjadi tiga tahapan yang saling berhubungan. Tiga alur tersebut akan dijelaskan dalam pemaparan dibawah ini:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data adalah proses yang melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, ataupun transformasi data yang terdapat dalam seluruh catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Proses ini memiliki tujuan untuk menyusun data agar menjadi lebih fokus dan dapat diandalkan. Sepanjang penelitian kualitatif, kondensasi data dilakukan secara terus-menerus. Bahkan sebelum data dikumpulkan, peneliti secara tidak langsung memulai proses ini dengan menentukan kerangka konseptual, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Ketika data mulai terkumpul,

langkah tambahan yang dilakukan dalam proses kondensasi dilakukan, seperti meringkas, mengodekan, mengembangkan tema, mengelompokkan kategori, dan membuat catatan analitis. Proses ini terus berlanjut hingga laporan akhir penelitian disusun setelah pekerjaan lapangan selesai

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Aliran utama kedua dalam aktivitas analisis data adalah penyajian data. Secara umum, penyajian ini berupa kumpulan informasi yang terstruktur dan ringkas, yang memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam kehidupan sehari-hari, penyajian data dapat dilihat dari berbagai bentuk, seperti indikator bahan bakar, koran, hingga pembaruan status media sosial. Dengan mengamati penyajian ini, peneliti dapat memahami perkembangan yang terjadi dan melanjutkan analisis atau tindakan berdasarkan wawasan yang diperoleh.

Di masa lalu, teks mendominasi sebagai format utama untuk menampilkan data kualitatif, misalnya dalam bentuk catatan lapangan yang sangat panjang. Namun, format ini sering kali dianggap melelahkan karena sifatnya yang terpisah-pisah, tidak simultan, kurang terstruktur, dan sangat besar. Jika hanya mengandalkan teks panjang, peneliti berisiko membuat kesimpulan yang terburu-buru, sepihak, atau tidak akurat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan manusia dalam memproses informasi dalam jumlah besar, yang dapat membebani kemampuan analisis dan memicu pencarian pola yang disederhanakan.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman merupakan penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Hasil akhir dari proses analisis ini sering kali baru muncul setelah pengumpulan data selesai, terutama jika volume catatan lapangan yang dianalisis cukup besar. Faktor-faktor seperti metode pengkodean, strategi penyimpanan dan pengambilan data, serta tingkat keahlian peneliti sangat memengaruhi keakuratan dan kualitas kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, peneliti juga harus bekerja dengan efisien untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan yang ditentukan.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2016:270-277).

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data mengenai permasalahan yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan ulang di Desa Binturu Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, terutama terkait masalah KB implant. Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan yang mengetahui terkait KB implant yaitu Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kelua, Sub PPKBD, Bidan Desa, dan Masyarakat di Desa Binturu. Melalui kegiatan ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan mengenai permasalahan yang diteliti. Peneliti lebih cermat mengali informasi dan data melalui informan penelitian ini dan melakukan pendekatan kepada informan sehingga informan lebih terbuka kepada peneliti.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik validasi data dalam penelitian kualitatif dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Tujuannya adalah meningkatkan kredibilitas dan keabsahan temuan penelitian, sehingga hasilnya tidak hanya bergantung pada satu perspektif. Pada penelitian ini peneliti membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan dan mencocokkan dengan informasi yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi berkaitan dengan KB implan di Desa Binturu Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong untuk mendapatkan kebenaran yang diyakini sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan bahan referensi resmi dari Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga. Untuk mengendalikan pertumbuhan, perkembangan dan membentuk keluarga bahagia. Selain itu terdapat referensi lain seperti foto-foto dan dokumen-dokumen yang ada di lapangan. Adanya referensi ini membantu peneliti untuk membuat hasil penelitian menjadi lebih kuat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Melakukan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti, tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data

yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Peneliti menyusun ringkasan hasil wawancara atau temuan sementara kepada informan seperti Balai Penyuluh KB Kecamatan Kelua, Sub PPKBD, Bidan Desa, dan Masyarakat mengembalikannya kepada informan untuk dinilai kesesuaiannya, lalu melakukan revisi atau klarifikasi jika terdapat perbedaan pemahaman.

